

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, prosesnya berawal dari teori, selanjutnya dengan menggunakan logika dan diturunkan hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.

3.2 Populasi

Sugiyono (2008) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan pada semua populasi karyawan pada Sablon Garment Surabaya.

3.3 Jenis, Sumber, Dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara.

3.3.2 Sumber Data

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama Narimawati (2008). Data ini akan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner mengenai budaya organisasi, kebijakan, dan kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan yang diisi oleh karyawan Sablon Garment Surabaya.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan baik dan benar. instrument pengumpulan datanya pun harus baik. Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Teknik Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan angket sangat baik jika peneliti ingin mengumpulkan data dengan jumlah responden yang cukup banyak. Pengumpulan data dengan angket akan sangat efisien jika peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden

2. Pengamatan/ Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada tempat lokasi obyek penelitian tersebut, dan mengamati situasi yang ada untuk mendapatkan hal-hal yang ada, informasi yang ada di dalamnya lokasi tersebut agar mendapat informasi-informasi yang akurat dan real. Pada observasi kuantitatif berkaitan dengan standarisasi semua prosedur observasi untuk mendapatkan data penelitian yang reliabel. Meliputi siapa yang akan di observe, kapan observasi dilakukan, dimana lokasi observasi dilakukan dan bagaimana cara observasi nya tersebut.

3.3.4 Skala Pengukuran

Teknik penilaian adalah satu dimensi dari konsep yang diterjemahkan kedalam serangkaian pernyataan, yang kemudian responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut. Setiap alternative jawaban kuesioner untuk seluruh indicator skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai 5 : jika jawaban adalah sangat setuju.
- Nilai 4 : jika jawaban adalah setuju.
- Nilai 3 : jika jawaban adalah cukup setuju.
- Nilai 2 : jika jawaban adalah tidak setuju.
- Nilai 1 : jika jawaban adalah sangat tidak setuju

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

Sugiyono (2009: 60) Arti variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian variabel terdiri dari variabel yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi faktor yang dipilih oleh peneliti dan variabel terikat (Y).

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 60) Arti variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian variabel terdiri dari variabel yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi faktor yang dipilih oleh peneliti dan variabel terikat (Y).

1. Disiplin Kerja (X1)

Disiplin dapat dipengaruhi oleh segala hal yang berkaitan dengan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang berlaku di suatu perusahaan karena ketidaksiplinan yang seharusnya diperhatikan oleh para atasan. Pada dasarnya ada banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi. Singodimejo dalam Edy Sutrisno (2011:94) disiplin kerja dibagi dalam empat dimensi di antaranya adalah:

a. Taat terhadap aturan waktu

Meliputi indikator :

1. jam masuk kerja.
2. jam pulang.
3. jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, organisasi/instansi.

b. Taat terhadap peraturan perusahaan

Meliputi indikator :

1. Peraturan dasar tentang cara berpakaian.
2. Bertingkah laku dalam pekerjaan.

c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Meliputi indikator :

1. Ditunjukkan dengan cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugas.
2. Tanggung jawab dalam pekerjaan.
3. Cara berhubungan dengan unit kerja lain.

d. Taat terhadap peraturan lainnya

Meliputi indikator :

1. Aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan dalam perusahaan.

2. Kompetensi (X2)

Kompetensi sangat menentukan terhadap kelangsungan perusahaan. Aspek kompetensi menunjukkan bahwa perhatian organisasi lebih difokuskan kepada kompetensi sumber daya manusia. Menurut Spencer yang dikutip oleh Sudarmanto (2009:53) terdapat 5 dimensi kompetensi dan indikatornya yaitu :

- a. *Motives* (motif) adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau dikehendaki seseorang yang menyebabkan tindakan. Motif menggerakkan, mengarahkan, dan menyeleksi perilaku terhadap kegiatan atau tujuan tertentu dan menjauh dari yang lain.
- b. *Traits* (watak) adalah karakteristik-karakteristik fisik dan respon-respon konsisten terhadap berbagai situasi atau informasi.
- c. *Self concept* (konsep diri) adalah sikap, nilai dan citra diri seseorang.
- d. *Knowledge* (pengetahuan) adalah pengetahuan atau informasi seseorang dalam bidang spesifik tertentu.
- e. *Skill* (kemampuan) adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik tertentu atau tugas mental tertentu

3. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Indikator penelitian ini di ambil dari Robbins (2006) ada enam indikator, yaitu:

- a. **Kualitas**
Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- b. **Kuantitas**
Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- c. **Kecepatan waktu**

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

d. Efektifitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

e. Komitmen

Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

3.4.2 Desain Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Disiplin Kerja (X1) Singodimejo dalam Edy Sutrisno (2011:94)	<ul style="list-style-type: none"> • Taat terhadap aturan waktu <ul style="list-style-type: none"> X1.1 Jam masuk kerja. X1.2 Jam pulang. X1.3 Jam istirahat yang tepat waktu • Taat pada aturan perusahaan <ul style="list-style-type: none"> X1.4 Cara berpakaian. X1.5 Bertingkah laku dalam pekerjaan. • Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> X1.6 Melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan tugas. X1.7 Tanggung jawab dalam pekerjaan.
2.	Kompetensi (X2) Sudarmanto (2009:53)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Skill</i> (kemampuan) <ul style="list-style-type: none"> X2.1 Melaksanakan tugas tertentu • <i>Motives</i> (motif) <ul style="list-style-type: none"> X2.2 Menggerakkan kegiatanMengarahkan tujuan tertentu • <i>Traits</i> (watak) <ul style="list-style-type: none"> X2.3 Konsisten terhadap berbagai situasi atau informasi. • <i>Self concept</i> (konsep diri)

		<p>X2.4 Sikap dan citra diri seseorang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Knowledge</i> (pengetahuan) <p>X2.5 Pengetahuan atau informasi seseorang dalam bidang spesifik tertentu.</p>
3.	<p>Kinerja karyawan (Y)</p> <p>(Robbins : 2006)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas <ul style="list-style-type: none"> Y1.1 Kesempurnaan melakukan tugas • Kuatitas <ul style="list-style-type: none"> Y1.2 Aktivitaskerja yang diselesaikan. • Kecepatan Waktu <ul style="list-style-type: none"> Y1.3 Memaksimalkan waktu yang tersedia. • Efektifitas <ul style="list-style-type: none"> Y1.4 Tingkat penggunaan bahan baku perusahaan. • Komitmen <ul style="list-style-type: none"> Y1.5 Tanggung jawab terhadap perusahaan

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Cooper dan Schindler (dalam Zulganef, 2006), validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Sedangkan menurut Ghozali (2005) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu indikator dinyatakan valid apabila r memiliki tingkat signifikan kurang dari 5%

Umar (2000). Reabilitas ialah ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Sebuah pertanyaan yang sudah ditanyakan valid di dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha diatas 0,6.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2006:147) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui jika uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$, Ghozali (20011).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menemukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Gujarati and Portr (2010) mengatakan Model regresi yang baik maka tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau variance inflation factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas, dari multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan dengan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Ghozali (2011) Jika terjadi korelasi, maka adanya problem. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan 5%.

4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Maka itu disebut dengan Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengamatan pola scatter plot yang dihasilkan melalui perangkat lunak atau software yang bernama SPSS. Dan jika pola scatter plot membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka bisa dikatakan bebas heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Budaya Organisasi, Kebijakan, Kepuasan Kerja terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan).

Model regresi linier berganda yang digunakan :

$$(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e)$$

Dimana =

Y : skor tingkat kinerja karyawan

A : konstanta

b₁, b₂ : koefisien regresi

X₁ : skor dimensi variabel Disiplin kerja

X₂ : skor dimensi variabel Kompetensi Kerja

E : error estimet

Sumber : Sugiono (2005)

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Secara parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Menurut Ghazali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%, adalah :

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H₀ dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan uji F-test. Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

